

UPAYA PEMBERDAYAAN BAGI PENGRAJIN TENUN SONGKET DI
DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN
ILIR

SKRIPSI

Oleh

Zam'ah

06151281722040

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**UPAYA PEMBERDAYAAN BAGI PENGRAJIN TENUN
SONGKET DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Zam'ah

NIM: 06151281722040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui:

Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,


Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,


Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP. 196006111987032001

**UPAYA PEMBERDAYAAN BAGI PENGRAJIN TENUN
SONGKET DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Zam'ah

NIM: 06151281722040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah di ujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

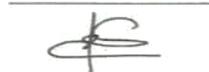
Tanggal : 30 November 2021

PENGUJI

1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd



2. Anggota : Yanti Karmila Nengsih, M.Pd



Palembang, 30 November 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

**UPAYA PEMBERDAYAAN BAGI PENGRAJIN TENUN
SONGKET DI DESA BURAI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Zam'ah

NIM: 06151281722040

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Pembimbing



Dr. Azizah Husin M.Pd

NIP. 19600111987032001

Mengetahui

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin M.Pd
NIP. 19600111987032001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemberdayaan bagi para pengrajin tenun songket di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Indikator dalam penelitian ini, yaitu upaya untuk mengembangkan potensi pengrajin tenun songket, memperkuat usaha, dan perlindungan usaha pengrajin tenun songket. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari, kepala desa, ketua kelompok tenun songket, dan tiga orang pengrajin songket. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya dalam pengembangan potensi pengrajin tenun songket dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, tetapi untuk kegiatan pelatihan yang diberikan masih belum maksimal pelaksanaannya karena para pengrajin tenun songket masih belum bisa menerapkan hasil dari pelatihan. Selanjutnya, dilihat dari upaya dalam memperkuat usaha pengrajin tenun songket dilakukan melalui pengadaan pinjaman bahan baku untuk menenun. Terakhir, upaya dalam perlindungan usaha pengrajin tenun songket dilakukan melalui promosi dan pemasaran yang dilaksanakan saat ada wisatawan berkunjung ke Desa Burai. Kegiatan promosi dan pemasaran ini sudah cukup membantu pengrajin tenun dalam menjaga kelangsungan usahanya yang dilihat dari adanya peningkatan pesanan kain tenun songket.

Kata kunci: Upaya Pemberdayaan, Pengrajin, Tenun Songket

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Dr. Azizah Husin M.Pd
NIP. 19600111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zam'ah
NIM : 06151281722040
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Upaya Pemberdayaan bagi Pengrajin Tenun Songket di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ". Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 November 2021

Yang membuat pernyataan

Zam'ah

Nim : 06151281722040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Upaya Pemberdayaan Masyarakat.....	5
2.2 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	9
2.3 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	11
2.4 Konsep Pengrajin Tenun Songket.....	12
2.5 Upaya Pemberdayaan bagi Pengrajin Tenun Songket	14
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Subjek Penelitian	18
3.4 Sumber Data.....	19
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumber daya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya (Mardikanto & Soebianto, 2012:31).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat ialah dengan membuat dan melaksanakan program yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, seperti halnya program yang mengacu pada pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembentukan kemandirian masyarakat untuk memulai proses kegiatan sosial. Pentingnya pelaksanaan pemberdayaan masyarakat karena pada umumnya tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah tidak seluruhnya sama, biasanya masyarakat yang sudah mandiri dan memiliki tingkat kesejahteraan yang tergolong tinggi sudah tidak lagi bergantung pada pemberian bantuan dari pihak lain dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan untuk masyarakat yang tingkat kesejahteraannya menengah ke bawah biasanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masih bergantung pada pemberian dari pihak lain baik itu pemerintah, maupun suatu kelompok masyarakat lainnya (Maryani & Nainggolan, 2019: 15).

Pemberdayaan masyarakat banyak dilaksanakan di daerah-daerah terpencil dan jauh dari pusat kota, seperti halnya salah satu desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yaitu Desa Burai. Desa Burai merupakan salah satu dari 21 desa di wilayah Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Desa Burai terletak sekitar 10 km ke arah Selatan Ibu Kota Kecamatan Tanjung Batu, jarak Desa Burai ke Ibu Kota

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiarsyah, M. (2018). Peran Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Dalam Mempromosikan Budaya kain tenun Songket Di Desa Padang Guntung Kabupaten Batubara. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Ali Sodik, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Andini, N. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekan Baru (Studi Kasus Pemberdayaan Perajin tenun Songket Khas Melayu Winda). *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Arianti, N. N dkk. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kluster Adat Dan Sumber Daya Alam*. Jakarta: Pusdatin Balilaflo.
- Aswari, S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok 'Iyan Handicraft' (Studi Di Dusun Kenteng, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atima, S. S. (2019). Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Kain Tenun Di Desa Pajam Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. *Neo Societal* 4(2): 729-737. DOI: <http://dx.doi.org/10.33772/jns.v4i2.7039>
- Budiwirman. (2003). *Keistimewaan Kain Songket Minang Kabau*. Yogyakarta: Scritto.
- Damanik, S. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Hutan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Makarno, K., Husni, M., & Suryani, S. (2017). Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Ngayau Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 1(2): 45-53. DOI: <https://doi.org/10.24903/fpb.v1i2.15>
- Mulyawan, R. (2016). *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*. Sumedang: UNPAD PRESS.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 1(2): 94-95. <https://core.ac.uk/download/pdf/234022402.pdf>